



## Program Edukasi mengenai Triple Eliminasi untuk Mencegah Penularan HIV, Hepatitis B, dan Sifilis pada Ibu Hamil

### *Educational Program on Triple Elimination to Prevent Transmission of HIV, Hepatitis B, and Syphilis in Pregnant Women*

Miftah Chairunnisa<sup>1\*</sup>, Arum Seftiani Lestari<sup>2</sup>, Paskalia Tri Kurniati<sup>3</sup>, Khairulisni Saniati<sup>4</sup>, Atri Rudtitasari<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya Sintang, Indonesia

\*Korespondensi: [Chairunnisa.m10@gmail.com](mailto:Chairunnisa.m10@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Juli 17, 2025;

Revised: Juli 31, 2025;

Accepted: Agustus 13, 2025;

Published: Agustus 15, 2025

**Keywords:** Hepatitis B, HIV, Pregnant women, Syphilis, Triple elimination

**Abstract:** *The Triple Elimination Program is an important initiative to prevent the transmission of HIV, Hepatitis B, and Syphilis from mother to child during pregnancy, childbirth, and breastfeeding. The goal of this program is to improve the well-being of mothers and babies, while reducing the transmission rate of these diseases that can endanger the health of both. This community service activity was carried out in Sungai Maram Village, Sintang, on July 16, 2025. The main target of this activity was 40 pregnant women, who were the objects of the infectious disease education and prevention program. To ensure the effectiveness of this activity, participant knowledge was measured using a pretest and posttest method. The pretest was conducted before the material was delivered to determine the participants' initial level of knowledge, while the posttest was conducted after the material was delivered to measure the extent of the participants' understanding of the information that had been presented. The material presented in this activity covered the three main diseases that are the focus of Triple Elimination, namely HIV, syphilis, and hepatitis B. In addition, participants were also provided with information on ways to prevent transmission of these diseases during pregnancy, childbirth, and breastfeeding. In addition, participants were taught the importance of regular checkups, proper medication use, and steps to protect the health of mothers and babies. The results of this activity are expected to raise awareness among pregnant women about the importance of preventing infectious diseases and provide useful information to maintain their health and that of their unborn babies. Thus, this program not only prevents disease transmission but also contributes to the overall well-being of the community. Furthermore, this activity also aims to strengthen community participation in preventing the transmission of HIV, Hepatitis B, and Syphilis.*

#### **Abstrak**

Program Triple Eliminasi merupakan inisiatif penting untuk mencegah penularan penyakit HIV, Hepatitis B, dan Sifilis dari ibu ke bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan menyusui. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi, sekaligus menurunkan angka penularan penyakit tersebut yang dapat membahayakan kesehatan keduanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Maram, Sintang, pada tanggal 16 Juli 2025. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah ibu hamil yang berjumlah 40 orang, yang menjadi objek dari program edukasi dan pencegahan penyakit menular tersebut. Untuk memastikan efektivitas dari kegiatan ini, pengukuran pengetahuan peserta dilakukan dengan menggunakan metode pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum materi disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta, sedangkan posttest dilakukan setelah materi diberikan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap informasi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup tiga penyakit utama yang menjadi fokus Triple Eliminasi, yaitu HIV, sifilis, dan hepatitis B. Selain itu, peserta juga diberikan informasi mengenai cara-cara pencegahan penularan penyakit tersebut selama masa kehamilan, persalinan, dan menyusui. Di samping itu, peserta diajarkan mengenai pentingnya pemeriksaan rutin, penggunaan pengobatan yang tepat,

serta langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi kesehatan ibu dan bayi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan penyakit menular dan memberikan informasi yang berguna untuk menjaga kesehatan mereka serta bayi yang dikandungnya. Dengan demikian, program ini tidak hanya mencegah penularan penyakit, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran serta masyarakat dalam pencegahan penularan penyakit HIV, Hepatitis B, dan Sifilis.

**Kata Kunci:** Triple eliminasi, HIV, Sifilis, Hepatitis B, Ibu Hamil

## 1. PENDAHULUAN

Bentuk usaha yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui pelayanan antenatal terpadu, dengan tujuan mencetak penerus bangsa yang sehat dan sejahtera serta mendeteksi secara dini dalam penyimpangan kehamilan (R. P. E. Sari et al., 2024). Deteksi dini yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B. Infeksi tersebut terjadi akibat tertular dari ibu ke anak selama kehamilan, persalinan dan menyusui (Septiyani et al., 2023).

Upaya eliminasi infeksi HIV, Sifilis kongenital dan Hepatitis B melalui program PPIA yang telah diintegrasikan. Upaya ini efektif untuk mencegah infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada ibu hamil dengan pelayanan antenatal terpadu yang didukung adanya upaya promotive dan preventif. Program Nasional Eliminasi Penularan pada ketiga penyakit ini disebut “Triple Eliminasi” (Dyna et al., 2023).

Triple Eliminasi adalah program yang bertujuan untuk mencegah penularan penyakit HIV, Hepatitis B, dan Sifilis dari ibu ke bayi pada masa kehamilan, persalinan dan menyusui untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik (Muti Qurnia et al., 2023). Kemudian, pemerintah juga memiliki program pembuangan rangkap tiga yang merupakan program kesejahteraan yang mengacu pada undang-undang Pedoman Kemanusiaan Kesejahteraan no. 52 Tahun 2017 tentang “Pembuangan Penularan *Human Immunodeficiency Infection* (HIV), Syfillis dan Hepatitis B dari ibu ke anak” imunisasi (Mardiyanti et al., 2024).

Angka kejadian HIV pada ibu hamil di Asia Pasifik terjadi sekitar 71.000 kasus dan hanya (46%) yang menerima terapi antiretroviral (ART), namun secara signifikan lebih rendah dari cakupan ART global sebesar 76%. Ini terutama karena cakupan tes HIV yang rendah selama ANC, yang mengakibatkan kesenjangan yang signifikan dalam diagnosis wanita hamil dengan HIV di banyak negara. Di Indonesia penyakit sifilis 1,7%, hepatitis B 2,5%, dan HIV 0,39% pada ibu hamil. Risiko penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu ke anak masing masing adalah 20-45%, 69-80%, dan 90%. Menurut Kemenkes RI (1), 90% anak tertular HIV, sifilis, dan hepatitis B secara vertikal dari ibunya.

Factor yang mempengaruhi pemeriksaan triple eliminasi yaitu pengetahuan, motivasi, paparan informasi dan persepsi (Veronika et al., 2023). Dengan pengetahuan yang rendah, motivasi yang rendah dan informasi yang didapatkan kurang akurat akan mempengaruhi sikap ibu untuk tidak melakukan tes kehamilan. Dari permasalahan yang sering didapatkan dari ibu hamil tersebut, maka dibutuhkan informasi akurat melalui penyuluhan (P. N. A. Sari et al., 2024).

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu kegiatan dibidang kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan membentuk perilaku positif individu, kelompok, atau masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Dalam penyuluhan bukan hanya sekedar memberikan informasi, melainkan proses edukasi dan fasilitasi dengan tujuan masyarakat mampu mengidentifikasi masalah kesehatan, memahami solusinya, dan menerapkan perilaku hidup sehat (Mardiyanti et al., 2024).

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Maram, Sintang. Sasaran kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang berjumlah 40. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025. Tahapan kegiatan ini yaitu: 1) Mengidentifikasi permasalahan kunjungan pemeriksaan tripleeliminasi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Sintang, 2) Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Sungai Maram, Sintang, 3) Menyusun rencana pelaksanaan penyuluhan dan mempersiapkan materi serta media yang digunakan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ➤ Tahap Awal

Pada tahap ini atau disebut dengan tahap persiapan, dimana dilakukan koordinasi bersama mitra, menjelaskan tujuan dari penyuluhan yang akan dilakukan. Mitra hal ini yaitu pihak Desa Sungai Maram, Sintang. Kemudian, tim membuat susunan acara serta menyiapkan media yang akan digunakan.

### ➤ Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh rekan kerja saya selaku moderator. Sebelumnya, kuesioner pretest disebarkan. Pokok bahasan dalam penyampaian materi penyuluhan ini yaitu:

- Definisi Triple Eliminasi

Triple Eliminasi adalah program yang difokuskan untuk mencegah terjadinya penyakit HIV, Sifilis dan Hepatitis B yang ditularkan langsung dari ibu ke anak yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Ketiga penyakit tersebut memiliki cara penularan yang sama yaitu secara vertical dari ibu yang positif ke anak dan dapat menyebabkan morbiditas, kecacatan dan kematian, sehingga merugikan dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kualitas hidup anak (Wardana & Triguno, 2021). Program Triple Eliminasi bertujuan untuk mendeteksi secara dini pada penyakit HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada semua ibu hamil. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan di Puskesmas terdekat pada kunjungan perawatan antenatal pertama, idealnya sebelum usia kehamilan 20 minggu dan untuk ibu hamil yang datang setelah 20 minggu tes skrining dan pengobatan harus dilakukan secepat mungkin (Vebriyani et al., 2022).

- Cara Pemeriksaan

Pengambilan sampel darah pada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga laboratorium terlatih, pemeriksaan tersebut menggunakan 8 tes yaitu HIV rapid test, RPR (Rapid Plasma Reagin)-Tp rapid (*Treponema pallidum* rapid) dan HBsAg (Hepatitis B surface Antigen) rapid test (Sabilla et al., 2020).

- Penyakit Infeksi Terdeteksi melalui Triple Eliminasi

- *Human Immunodeficiency Virus* ( HIV)

- Definisi

HIV adalah retrovirus golongan RNA yang spesifik menyerang sistem imun/kekebalan tubuh manusia. Penurunan imunitas yang dialami oleh penderita HIV membuat tubuh sangat lemah dan gagal melawan infeksi tumpangan (oportunistik) seperti virus, jamur, bakteri dan parasit. Jika penderita HIV tidak mendapatkan pengobatan yang adekuat dikhawatirkan akan mengalami AIDS. AIDS adalah sekumpulan gejala/tanda klinis yang timbul akibat dari infeksi tumpangan (oportunistik) karena penurunan kekebalan tubuh (Fatiah et al., 2024).

- Cara Penularan

Pada penularan infeksi HIV dapat terjadi melalui darah ataupun duh tubuh ( sperma, cairan vagina), dimana hal tersebut masuk ke dalam tubuh orang lain. Proses penularan ini terjadi melalui (Komang Sulyastini et al., 2024);

- Hubungan Seksual
- Berbagi jarum suntik
- Tranfusi darah
- Ibu ke bayi/Perinatal

- Sifilis

▪ Definisi

Sifilis adalah salah satu penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan infeksi bakteri *Treponem Pallidum*.

IMS merupakan faktor yang berpengaruh pada penularan HIV, keberadaan luka/ulcerasi pada penderita IMS akan meningkatkan resiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seksual tanpa pelindung antara orang terinfeksi IMS dengan pasangannya yang sehat. Berbagai penelitian di banyak negara melaporkan bahwa infeksi sifilis dapat meningkatkan risiko penularan HIV sebesar 3-5 kali (Nurhidayati et al., 2025).

▪ Faktor risiko penularan sifilis dari ibu ke anak ada dua yaitu

- Faktor ibu
- Faktor tindakan Obstetrik
- Tranfusi darah
- Ibu hamil ke bayi

- Infeksi Hepatitis B

▪ Definisi

Hepatitis B adalah peradangan hepar disebabkan virus hepatitis B. Hepatitis akut apabila inflamasi hepar akibat infeksi virus hepatitis setelah masa inkubasi virus 30- 180 hari (rata-rata 60-90 hari) disebut hepatitis kronik apabila telah lebih dari 6 bulan. Hepatitis B merupakan penyakit kronis yang asimtomatik (tanpa gejala) mampu mengakibatkan kematian sehingga diperlukan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnose dan pengobatan yang adekuat (Kolifah et al., 2023).

▪ Penularan Hepatitis B terjadi melalui 2 cara

○ Horizontal

Penularan terjadi melalui kontak perkutan bisa melalui selaput lendir/mukosa

○ Vertical

Penularan yang terjadi dari ibu ke bayi yang dapat berlangsung pada masa

kehamilan, saat persalinan dan saat masa laktasi. Hepatitis B pada kehamilan beresiko mengakibatkan abortus, kelahiran BBLR dan prematuritas sampai pada kematian maternal akibat perdarahan. Akibat jangka panjang yang buruk, ibu dengan hepatitis B disarankan untuk transplantasi hepar, abortus atau sterilisasi. Infeksi hepatitis B pada bayi bisa menyebabkan kerusakan hati, dan pada kasus terparah, dapat berujung hingga kematian. Pada bayi, infeksi ini juga sulit dihilangkan, dan akan berkembang menjadi infeksi kronis, dimana bayi berpotensi menularkan pada orang lain (Chasanah et al., 2021).

➤ Tahap Penutupan

Tahap ini adalah tahap akhir dari kegiatan penyuluhan. Dimana, setelah dilakukan pemberian materi, ibu hamil mengisi kuesioner posttest dengan tujuan agar mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada ibu hamil.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan tentang triple eliminasi pada ibu hamil yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 di Desa Sungai Maram, Sintang. Dimana, hasil pengukuran pretest-posttest memiliki nilai yang signifikan. Ibu hamil memahami setelah diberikan penyuluhan.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih kepada prangkat Desa Sungai Maram yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dan ibu hamil yang telah bekerja sama selama pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Chasanah, S., Dewanti, L., & Anis, W. (2021). The Influence Of Internal Factors Of Pregnant Women On Triple Elimination Examination. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), 88-102. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.88-102>
- Dyna, F., Veni Dayu Putri, M. Zul' Irfan, & Rika Bazri. (2023). Pengetahuan, Dukungan Tenaga Kesehatan Berhubungan Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(2), 274-281. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v12i2.418>
- Fatihah, M. S., Purba, R., & Tompul, R. B. R. (2024). Peningkatan Persepsi Ibu Hamil tentang Pentingnya Layanan Pemeriksaan Triple Eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) melalui Kegiatan Pendidikan Kesehatan di Posyandu Bhayangkara. *Warta LPM*, 401-411. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i3.5511>

- Kolifah, K., Dwi Srirahandayani, Erika Agung Mulyaningsih, & Mudhawaroh. (2023). Hubungan Pemeriksaan Triple Eliminasi terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, 5(1sp), 273-283. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1sp.648>
- Komang Sulyastini, Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, Made Rinin Sri Wulandari, Putu Irma
- Mardiyanti, I., Handayani, N., Anggasari, Y., Andriani, R. A. D., & Karmila, H. N. (2024). Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Optimalisasi Deteksi Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-17. <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i1.128>
- Muti Qurnia, Prasida Yunita, & Nova Roza. (2023). Penatalaksanaan Pemeriksaan Tripel Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 13(3). <https://doi.org/10.37776/zkeb.v13i3.1210>
- Nurhidayati, N., Marbun, L., & Setyorini, C. (2025). <http://Www.ejurnal.stikeseub.ac.id>. *Jurnal Kebidanan*, 01.
- Pratiwi, Sumiati, & Putu Diah Prasetiani. (2024). Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Widya Laksana*, 13(2), 240-247. <https://doi.org/10.23887/jwl.v13i2.70254>
- Sabilla, F. F., Agustina, T., Lestari, N., & Raharja, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Sumberlawang Sragen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i2.377>
- Sari, P. N. A., Sari, E. P., & Anggraini, A. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 14(1), 22-28. <https://doi.org/10.61902/involusi.v14i1.775>
- Sari, R. P. E., Suhartati, S., Yuliantie, P., & Lestari, Y. P. (2024). Hubungan Persepsi, Sumber Informasi dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Triple Eliminasi. 4(03). <https://doi.org/10.53690/ihj.v4i03.324>
- Septiyani, R., Karlina, I., & Barbara, M. A. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38017>
- Vebriyani, N., Putri, R., & Munawaroh, M. (2022). Hubungan Persepsi, Sumber Informasi Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Di Pmb Neti Vebriyani Tahun 2022: The Relationship Of Perception, Sources Of Information And Behavior Of Pregnant Mothers To Triple Elimination Examination. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2(2), 52-59. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i2.542>
- Veronika, F., Ciselia, D., Afrika, E., & Aisyah, S. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi. 12(2). <https://doi.org/10.35328/b0vvhe36>
- Wardana, K. E. L., & Triguno, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Seririt Ii. <https://doi.org/10.47859/wuj.v4i1.225>